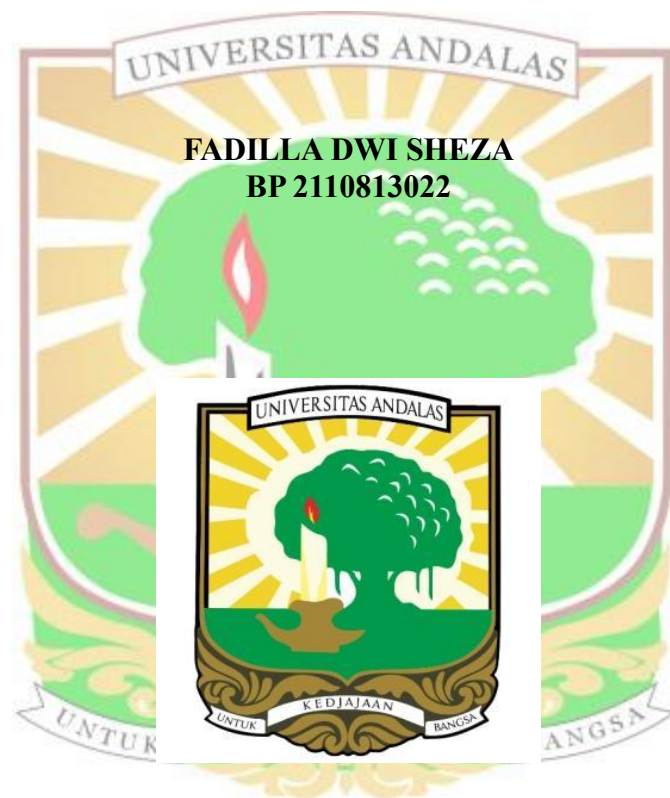


**ADAPTASI PERAN PASANGAN SUAMI ISTRI PERKAWINAN DI
BAWAH UMUR
(Studi di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji,
Kota Padang)**

SKRIPSI

Oleh :



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ADAPTASI PERAN PASANGAN SUAMI ISTRI PERKAWINAN DI
BAWAH UMUR**

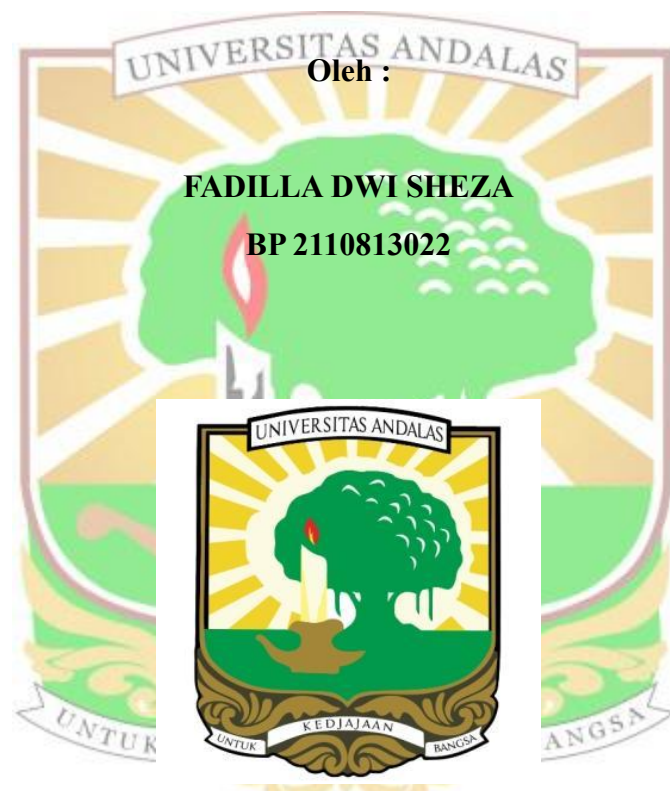
**(Studi di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji,
Kota Padang)**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial

pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

FADILLA DWI SHEZA. 2110813022. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Adaptasi Peran Pasangan Suami Istri dalam Perkawinan di Bawah Umur (Studi di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Padang). Pembimbing I Dra. Mira Elfina, M.Si.

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, menetapkan batas usia minimal perkawinan 19 tahun untuk laki-laki dan perempuan. Namun, fenomena perkawinan di bawah umur masih menjadi fenomena sosial yang signifikan di Indonesia, termasuk di kota Padang, dengan implikasi terhadap kehidupan berkeluarga. Fenomena ini memicu tantangan psikologis, ekonomi, dan sosial, dimana pasangan muda kerap menghadapi kesulitan dalam adaptasi didalam kehidupan perkawinan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adaptasi pasangan suami istri dalam perkawinan di bawah umur yang dilihat melalui tahap-tahap adaptasi peran pasangan dan bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan pasangan perkawinan di bawah umur. Teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer untuk memahami proses pembentukan makna melalui interaksi dengan *significant others* dan interpretasi diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap lima pasangan suami istri. Analisis data melalui model Miles dan Huberman. Informan dipilih secara *snowballsampling* sesuai relevansi mereka dalam isu penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua tahap adaptasi dalam kehidupan perkawinan di bawah umur. Pertama, tahap ketidaksiapan awal yang ditandai dengan ketidaksiapan fisik, ketergantungan ekonomi pada orang tua, serta ketidaksiapan emosional yang memunculkan konflik dalam hubungan. Kedua, tahap penyesuaian peran, pasangan mulai menjalankan peran secara lebih jelas, meskipun masih cenderung bersifat tradisional dan dipengaruhi oleh keluarga asal. Adapun bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan pasangan meliputi aspek fisik, ekonomi, emosional, dan peran. Dalam aspek fisik, pasangan melakukan upaya menjaga kesehatan seperti pemeriksaan rutin dan penggunaan kontrasepsi, dan pengurangan aktivitas berat. Dalam aspek ekonomi, terdapat upaya penyesuaian kebutuhan serta kontribusi istri dalam membantu perekonomian keluarga. Dalam aspek emosional, pasangan mengandalkan dukungan keluarga serta mengembangkan cara-cara tertentu dalam mengelola konflik. Sementara itu, dalam aspek peran, pembagian tugas cenderung terbentuk secara imitatif berdasarkan pengalaman dari keluarga asal, dan menggunakan jasa pembantu atau pengasuh.

Kata Kunci : Adaptasi Peran, Interaksionisme Simbolik, Perkawinan di Bawah Umur

FADILLA DWI SHEZA. 2110813022. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University of Padang. Thesis Title: Adaptation of the Role of Married Couples in Underage Marriage (Study in Korong Gadang Village, Kuranji District, Padang). Supervisor I Dra. Mira Elfina, M.Si.

ABSTRACT

The Government of Indonesia through Law Number 16 of 2019, sets a minimum age of marriage of 19 years for men and women. However, the phenomenon of underage marriage is still a significant social phenomenon in Indonesia, including in the city of Padang, with implications for family life, this phenomenon triggers psychological, economic, and social challenges, where young couples often face difficulties in adapting to married life.

The purpose of this study is to describe the adaptation of married couples in underage marriage as seen through the stages of adaptation of the role of the couple and the forms of adaptation carried out by underage couples. The theory used is Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism to understand the process of forming meaning through interaction with significant others and self-interpretation. The research method used was qualitative with a descriptive type, a data collection technique through in-depth interviews with five married couples. Data analysis through the Miles and Huberman models. Informants were selected by snowball sampling according to their relevance to the research issue.

The results of the study show that there are two stages of adaptation in the life of underage marriage. First, the initial stage of unpreparedness which is characterized by physical unpreparedness, economic dependence on parents, and emotional unpreparedness that gives rise to conflict in relationships. Second, in the role adjustment stage, couples begin to carry out roles more clearly, although they still tend to be traditional and influenced by the family of origin. The forms of adaptation made by couples include physical, economic, emotional, and role aspects. In the physical aspect, couples make efforts to maintain health such as regular check-ups and contraceptive use, and reduction in strenuous activity. In the economic aspect, there are efforts to adjust the needs and contribution of the wife in helping the family economy. In the emotional aspect, couples rely on family support and develop certain ways of managing conflict. Meanwhile, in the aspect of roles, the division of tasks tends to be formed imitatively based on the experience of the family of origin, and use the services of a maid.

Keywords: Role Adaptation, Symbolic Interactionism, Underage Marriage